



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

Dalam bab ini terdapat penjelasan mengenai objek penelitian yang menjadi sumber utama penelitian, disain penelitian, dan juga variabel penelitian, penulis juga akan membahas mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik pengambilan sampel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Dharma Guna Wibawa. Hal ini dilakukan atas inisiatif peneliti agar perusahaan tersebut dapat melakukan efisiensi beban pajak. Penelitian ini mengkaji tentang perbedaan penerapan pajak penghasilan pasal 21 terutang dengan menggunakan metode net, metode *gross*, metode *gross up* dan metode *mixed*/campuran. Payroll karyawan pada PT Dharma Guna Wibawa yang menjadi objek penelitian ini.

B. Disain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian. Penelitian deskriptif tidak berusaha untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel, melainkan hanya menjelaskan fenomena yang diamati. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara



sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C Ciri-ciri penelitian deskriptif :

1. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik atau sifat-sifat dari suatu populasi atau sampel yang sedang diteliti.
2. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada hipotesis yang diuji atau variabel yang dimanipulasi. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan membuat analisis deskriptif dari data tersebut. Penelitian deskriptif dapat digunakan untuk memahami lebih lanjut tentang suatu masalah, untuk membuat kebijakan. Contoh penelitian deskriptif meliputi survei opini publik, studi kasus, dan penelitian etnografi.

C Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas dua bagian yaitu sumber data dan jenis data, dapat dilihat dalam penjelasan sebagai berikut :

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam metode penelitian adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, survei, eksperimen, atau metode pengumpulan data lainnya.

Data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui:

- 1) Hasil wawancara secara langsung dengan pihak (HRD) yang melakukan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada PT. Dharma Guna Wibawa
- 2) Hasil observasi selama penulis bekerja dan menganalisis data di PT Dharma Guna Wibawa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka yang diperoleh langsung dari perusahaan yang berupa perhitungan *payroll* gaji karyawan selama Tahun 2022 dan daftar gaji pegawai.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode untuk memilih sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel dalam melakukan penelitian atau pengumpulan data. Teknik sampling atau pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan generalisasi temuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017), ada beberapa teknik sampling dalam penelitian kualitatif yang umum digunakan antara lain:

1. *Purposeful Sampling* atau Sampling Bertujuan

Teknik ini dilakukan dengan cara memilih partisipan atau kasus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah memastikan bahwa sampel yang diambil relevan dan representatif dalam menghasilkan temuan penelitian.

2. *Snowball Sampling* atau Sampling Jaringan

Teknik ini dilakukan dengan cara meminta partisipan awal untuk merekomendasikan partisipan lain yang sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik ini cocok digunakan ketika subjek penelitian sulit ditemukan atau sulit diakses.

3. *Maximum Variation Sampling* atau Sampling Varian Maksimal

Teknik ini dilakukan dengan cara memilih partisipan atau kasus yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda untuk menggambarkan keragaman suatu fenomena atau peristiwa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. *Convenience Sampling* atau *Sampling* Mudah

Teknik ini dilakukan dengan cara memilih partisipan atau kasus yang mudah ditemukan atau diakses oleh peneliti. Teknik ini cocok digunakan untuk penelitian yang bersifat eksploratif atau deskriptif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah teknik *convenience sampling* atau *sampling* mudah, dimana penulis mengambil sampel dengan cara memilih partisipan atau kasus yang mudah ditemukan atau diakses oleh penulis.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara, yaitu melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan pada pihak PT. Dharma Guna Wibawa.
2. Teknik Dokumentasi, yaitu dengan pengumpulan data berupa laporan keuangan, perhitungan *payroll* gaji pegawai dan daftar gaji pegawai PT. Dharma Guna Wibawa,
3. Teknik observasi, yaitu dengan mengamati dan mencatat suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki di PT. Dharma Guna Wibawa.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *convenience sampling* atau *sampling* mudah. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© **Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti terdiri atas dua bagian, yaitu analisis data dan teknik analisis, dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut :

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan sifat suatu fenomena atau populasi dengan cara mendetail dan sistematis. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu topik atau masalah yang diteliti, tanpa melakukan pengujian hipotesis atau memperkirakan hubungan sebab-akibat

Adapun langkah – langkah dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif, adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data perusahaan meliputi profil PT Dharma Guna Wibawa, laporan keuangan perusahaan dan perhitungan gaji karyawan perusahaan.
- b. Melakukan wawancara dengan pihak HRD yang melakukan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 karyawan PT Dharma Guna Wibawa
- c. Menghitung dan menganalisis beban pajak penghasilan pasal 21 dengan menggunakan metode net, metode *gross*, metode *gross up* dan metode *mixed*.
- d. Membuat kesimpulan dari hasil analisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data atau teknik analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif tanpa menggunakan analisis statistik.

Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 terhadap gaji karyawan yang bekerja pada PT Dharma Guna Wibawa.
- b. Membuat perencanaan pajak melalui metode-metode perhitungan pajak penghasilan pasal 21 yang dapat digunakan untuk tujuan efisiensi pajak.
- c. Membuat perhitungan pajak penghasilan pasal 21 dengan menggunakan metode net.

Rumus yang digunakan adalah :

$(\text{Penghasilan Net Setahun} - \text{PTKP}) \times \text{Tarif Pajak sesuai lapisan (1,2,3,4)}$

- d. Membuat perhitungan pajak penghasilan pasal 21 dengan menggunakan metode *gross*.

Rumus yang digunakan adalah :

$(\text{Penghasilan Net Setahun} - \text{PTKP}) \times \text{Tarif Pajak sesuai lapisan (1,2,3,4)}$

- e. Membuat perhitungan pajak penghasilan pasal 21 dengan menggunakan metode *gross up*.

Rumus yang digunakan adalah :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Rumus Tunjangan PPh 21 Gross Up

Kisaran PKP Setahun	Rumus Tunjangan PPh 21 Gross Up
Rp.0 – Rp.57.000.000	$(PKP-0) \times 5/95 + 0$
Rp.57.000.000 – Rp.218.500.000	$(PKP - Rp. 57.000.000) \times 15/85 + Rp. 3.000.000$
Rp. 218.500.000 – Rp.406.000.000	$(PKP-Rp.218.500.000) \times 25/75 + Rp. 31.500.000$
Rp.406.000.000–Rp.3.556.000.000	$(PKP-Rp.406.000.000) \times 30/70 + Rp. 94.000.000$
Lebih dari Rp.3.556.000.000	$(PKP-Rp.3.556.000.000) \times 35/65 + Rp.1.444.000.000$

Sumber : *Gadjian.com*

- f. Membuat perencanaan pajak dengan menggunakan metode *mixed*.

Rumus yang digunakan adalah :

$(\text{Penghasilan Bruto-Tunjangan Pajak } 4\%) \times \text{Tarif Pajak sesuai lapisan (1,2,3,4)}$

- g. Menetapkan metode perhitungan pajak penghasilan pasal 21 yang paling efisien dalam memaksimalkan laba PT Dharma Guna Wibawa.